

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Lembata pada tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan Ekonomi Rumah Tangga (*Household Economics Approach*) dan Teori Hak Kepemilikan (*Entitlement Approach*). Data primer dikumpulkan melalui survei terhadap 870 rumah tangga yang tersebar di 9 kecamatan menggunakan teknik stratified random sampling. Analisis dilakukan dengan model regresi logistik *Probit* untuk menguji pengaruh produksi rumah tangga, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan bantuan pemerintah terhadap status ketahanan pangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi pangan rumah tangga dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas rumah tangga berada dalam kondisi tahan pangan. Bantuan pemerintah juga berperan penting dalam mengurangi risiko kerentanan pangan, terutama pada rumah tangga berpendapatan rendah. Sebaliknya, jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang kontekstual tergantung pada komposisi produktivitas anggota keluarga. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis rumah tangga dalam merancang kebijakan ketahanan pangan yang lebih kontekstual dan adil, khususnya di wilayah dengan kerentanan geografis dan sosial ekonomi tinggi seperti Kabupaten Lembata.

Kata Kunci: Bantuan Pemerintah, Hak Kepemilikan, Jumlah Tanggungan, Ketahanan Pangan, Model *Logit*, Model *Probit*, Rumah Tangga

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of household food security in Lembata Regency in 2024 using the Household Economics Approach and the Entitlement Approach. Primary data were collected through a survey of 870 households across 29 villages using stratified random sampling. The analysis employed a Probit logistic regression model to examine the influence of household food production, income, number of dependents, and Government Aid on food security status. The results indicate that household food production and income have a positive and significant effect on the probability of a household being food secure. Government Aid also plays a crucial role in reducing the risk of food insecurity, particularly among low-income households. Meanwhile, the number of dependents shows a contextual influence depending on the productivity composition of household members. Overall, this study highlights the importance of a household-based approach in designing more contextual and equitable food security policies, especially in regions with high geographical and socio-economic vulnerability such as Lembata Regency.

Keywords: *Entitlement Approach, Food Security, Government Aid, Household, Logit Model, Number of Dependents, Probit Model*